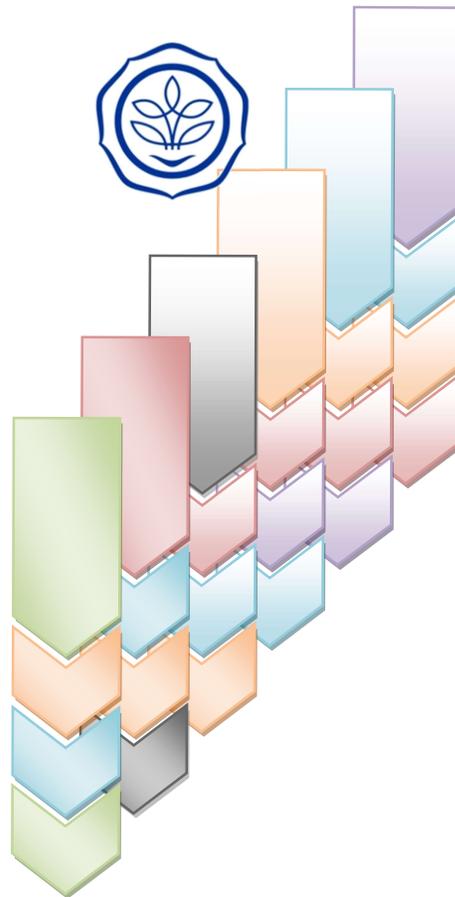


**LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2021**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU
018.09.2100.567737.KD**



***Jl. Chr. Soplanit, Rumah Tiga-Ambon
Email : uawmaluku@ymail.com
Telp. 0911-322664, 322542; Fax: 0911-32254***

KATA PENGANTAR

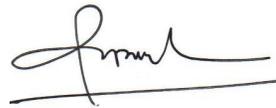
Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Ambon, 31 Desember 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Procula R. Matitaputty, S.Pt, M.Si
NIP. 19670414199031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Tanah
 - C.2.2. Peralatan dan Mesin
 - C.2.3. Gedung dan Bangunan
 - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Piutang Jangka Panjang
 - C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
 - C.3.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
 - C.4. Aset Lainnya
 - C.4.1. Aset Tak Berwujud
 - C.4.2. Aset Lain-lain
 - C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.5. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.6. Ekuitas
 - C.6.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa

- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.3.2. Koreksi Lain-lain
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

Jl. Chr. Soplanit, Rumah Tiga – Ambon 97233
Telepon (0911) 322542, Faksimile (0911) 322542

Website : www.bptp-maluku.litbang.pertanian.go.id, e-mail : bptpmaluku@yahoo.com



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ambon, 31 Desember 2021
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Procula R. Matitaputty, S.Pt, M.Si
NIP. 19670414199031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp89.074.560,00 atau mencapai 44,84% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp198.666.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp9.587.361.976,00 atau mencapai 97,13% dari alokasi anggaran sebesar Rp9.870.841.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp200.159.955.337,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp11.301.700,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp200.148.653.637,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp24.868.750,00 dan Rp200.135.086.587,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp89.002.560,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp10.502.269.644,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-10.413.267.084,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-8.148.750,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-10.421.415.834,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp200.727.693.102,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-10.421.415.834,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp330.521.903,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9.498.287.416,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp200.135.086.587,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	198.666.000,00	89.074.560,00	44,84	143.984.770,00
Jumlah Pendapatan		198.666.000,00	89.074.560,00	44,84	143.984.770,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	4.114.900.000,00	3.920.099.111,00	95,27	4.170.989.341,00
Belanja Barang	B.4.	5.570.171.000,00	5.481.492.865,00	98,41	4.591.008.695,00
Belanja Modal	B.5.	185.770.000,00	185.770.000,00	100,00	204.199.000,00
Jumlah Belanja		9.870.841.000,00	9.587.361.976,00	97,13	8.966.197.036,00

II. NERACA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	11.301.700,00	45.764.875,00
Jumlah Aset Lancar		11.301.700,00	45.764.875,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	177.292.711.700,00	177.292.711.700,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	8.818.538.038,00	8.632.768.038,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	24.525.615.300,00	24.188.005.300,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1.097.853.500,00	1.097.853.500,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	145.025.000,00	145.025.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-11.731.089.901,00	-10.665.611.292,00
Jumlah Aset Tetap		200.148.653.637,00	200.690.752.246,00
Piutang Jangka Panjang			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1.	0,00	3.711.997,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.2.	0,00	-18.560,00
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0,00	3.693.437,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	6.115.000,00	6.115.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	237.291.104,00	237.291.104,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-243.406.104,00	-243.406.104,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Aset		200.159.955.337,00	200.740.210.558,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1.	24.868.750,00	12.517.456,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		24.868.750,00	12.517.456,00
Jumlah Kewajiban		24.868.750,00	12.517.456,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	200.135.086.587,00	200.727.693.102,00
Jumlah Ekuitas		200.135.086.587,00	200.727.693.102,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		200.159.955.337,00	200.740.210.558,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	89.002.560,00	127.204.620,00
JUMLAH PENDAPATAN		89.002.560,00	127.204.620,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3.925.245.111,00	4.156.614.341,00
Beban Persediaan	D.3.	127.758.000,00	296.954.500,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.899.556.156,00	3.166.490.238,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	673.721.692,00	660.592.877,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.213.904.736,00	466.676.746,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	600.000.000,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	1.062.102.509,00	1.190.241.864,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	-18.560,00	-36.000,00
JUMLAH BEBAN		10.502.269.644,00	9.937.534.566,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-10.413.267.084,00	-9.810.329.946,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	8.220.750,00	3.284.175.300,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	72.000,00	20.905.150,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	0,00	9.900.000,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-8.148.750,00	-3.273.170.150,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-10.421.415.834,00	-13.083.500.096,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1.	200.727.693.102,00	204.996.180.932,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-10.421.415.834,00	-13.083.500.096,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	330.521.903,00	-7.200.000,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	334.233.900,00	0,00
Koreksi Lain-lain	E.3.2.	-3.711.997,00	-7.200.000,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	9.498.287.416,00	8.822.212.266,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-592.606.515,00	-4.268.487.830,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	200.135.086.587,00	200.727.693.102,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku

Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Mauku diatur dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 633/Kpts/OT.140/12/2003 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 350/Kpts/OT.210/6/2001. Kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku berkedudukan di Jalan Chr. Soplanit, Rumah Tiga-Ambon didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna pelaksanaan tugas pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku berkomitmen dengan visi “Menjadi Institusi Pertanian yang Menghasilkan dan Mendistribusikan Teknologi Spesifik lokasi Untuk Membantu Mewujudkan Pertanian Maju dan Berkelanjutan di dua belas gugus pulau di Maluku”. Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menghasilkan, Mengembangkan, dan Mendiseminasikan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Dua Belas Gugus Pulau Sesuai Kebutuhan Pengguna
- Mengembangkan jaringan kerjasama dengan Pemda, Universitas, Petani dan Swasta Dalam Rangka Inovasi Pertanian Pendayagunaan Hasil Pengkajian dan Pengembangan
- Melaksanakan Penelitian, Pengkajian dan Perakitan Teknologi Pertanian tepat guna spesifik lokasi
- Melaksanakan Pengembangan Teknologi dan Desiminasi Hasil Pengkajian serta Perakitan Materi Penyuluhan
- Penyiapan Kerjasama, Informasi, dekomendasi, serta Penyebarluasan dan Pendayagunaan Hasil Pengkajian, Perakitan dan Pengembangan Teknologi Pertanian
- Mengembangkan Kapasitas Balai Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Pelayanan Yang Profesional dan Mandiri kepada stakeholder.
- Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga Balai

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari

Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK

90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setela Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	198.666.000,00	198.666.000,00
Jumlah Pendapatan	198.666.000,00	198.666.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.061.300.000,00	3.823.300.000,00
Belanja Honorarium	171.600.000,00	172.600.000,00
Belanja Lembur	120.000.000,00	119.000.000,00
Belanja Barang Operasional	814.124.000,00	868.124.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.661.721.000,00	1.829.667.000,00
Belanja Barang Persediaan	187.871.000,00	127.814.000,00
Belanja Jasa	335.400.000,00	280.700.000,00
Belanja Pemeliharaan	647.676.000,00	647.676.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	945.600.000,00	1.216.190.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	375.000.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	225.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	553.320.000,00	185.770.000,00
Jumlah Belanja	10.498.612.000,00	9.870.841.000,00

Selama Periode Berjalan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku mengalami sepuluh kali revisi Dipa yang mengakibatkan beberapa kegiatan spesifik likasi dihilangkan dan adanya penambahan anggaran dan kegiatan untuk belanja barang kegiatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp89.074.560,00 atau mencapai 44,84% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp198.666.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	198.666.000,00	89.002.560,00	44,80
Pendapatan Lain-Lain	0,00	72.000,00	0,00
Jumlah	198.666.000,00	89.074.560,00	44,84

Rincian PNBP Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Tahun 2021 sebesar Rp89.074.560,00 yang terdiri dari :

1. Pendapatan dari penjualan hasil pertanian sebesar Rp59.327.600 bersumber dari kegiatan:
 - a) Kegiatan Pengelolaan KP Makariki sebesar Rp49.369.600
 - b) Kegiatan Pengelolaan Tagrinov sebesar Rp886.000
 - c) Kegiatan Produksi Benih Padi Nutri zink sebesar Rp9.072.000
2. Pendapat dari pemanfaatan BMN sebesar Rp29.674.960 bersumber dari:
 - a) Potongan langsung sewa rumah dinas melalui aplikasi SPM sebesar Rp21.074.960 dan
 - b) Layanan perkantoran sebesar Rp8.600.000 berupa sewa gedung pertemuan dan sewa kamar guest house
3. Penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu sebesar Rp72.000 berupa pengembalian uang makan PNS bulan Desember 2020

Realisasi Pendapatan TA 2021 mengalami penurunan sebesar -38,14% dibandingkan TA 2020. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	89.002.560,00	127.204.620,00	-30,03
Pendapatan Lain-Lain	72.000,00	16.780.150,00	-99,57
Jumlah	89.074.560,00	143.984.770,00	-38,14

Penurunan penerimaan PNBP dikarenakan adanya pemotongan anggaran untuk penanggulangan dampak pandemi COVID -19 sehingga menyebabkan kegiatan-kegiatan yang menghasilkan PNBP juga menurun

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp9.587.361.976,00 atau 97,13% dari anggaran belanja sebesar Rp9.870.841.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2021

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	4.114.900.000,00	3.923.019.996,00	95,34
Belanja Barang	5.570.171.000,00	5.483.867.865,00	98,45
Belanja Modal	185.770.000,00	185.770.000,00	100,00
Total Belanja Kotor	9.870.841.000,00	9.592.657.861,00	97,18
Pengembalian Belanja		-5.295.885,00	0,00
Total Belanja	9.870.841.000,00	9.587.361.976,00	97,13

Dibandingkan dengan Tahun 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,93%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya anggaran belanja tambahan untuk belanja barang, dalam rangka program pemerintah Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk klasifikasi rincian output Diseminasi Teknologi Pertanian sebesar Rp1.430.000.000,00 dan layanan perkantoran sebesar Rp15.000.000
2. Adanya kebijakan new normal dari pemerintah Indonesia dimasa pandemi Covid-19, sehingga terdapat kelonggaran dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya adalah tidak adanya pembatasan dalam melaksanakan perjalanan dinas namun tetap melaksanakan protokol kesehatan Covid-19.
3. Realisasi belanja pegawai berkurang karena ada pegawai yang pensiun, berkurangnya kenaikan pangkat reguler dan jabatan fungsional serta kenaikan gaji berkala pada tahun 2021
4. Realisasi belanja modal berkurang untuk mendukung kegiatan operasional Balai

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Belanja Pegawai	3.920.099.111,00	4.170.989.341,00	-6,02
Belanja Barang	5.481.492.865,00	4.591.008.695,00	19,40
Belanja Modal	185.770.000,00	204.199.000,00	-9,03
Total Belanja	9.587.361.976,00	8.966.197.036,00	6,93

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.920.099.111,00 dan Rp4.170.989.341,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2021 mengalami penurunan sebesar -6,02% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain: adanya 2 (dua) pegawai yang pensiun/purnabakti

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.716.207.996,00	4.065.837.921,00	-8,60
Belanja Honorarium	88.000.000,00	0,00	0,00
Belanja Lembur	118.812.000,00	105.892.000,00	12,20
Jumlah Belanja Kotor	3.923.019.996,00	4.171.729.921,00	-5,96
Pengembalian Belanja Pegawai	-2.920.885,00	-740.580,00	294,41
Jumlah Belanja	3.920.099.111,00	4.170.989.341,00	-6,02

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.481.492.865,00 dan Rp4.591.008.695,00. Realisasi belanja barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 19,40% dari TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Adanya tambahan anggaran belanja untuk belanja barang, dalam rangka program pemerintah Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada kegiatan :
 - 1801.SDA.513.DISEMINASI TEKNOLOGI PERTANIAN (PEN). 051. Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. A. Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan pagu anggaran sebesar Rp800.000.000 terealisasi sebesar Rp799.636.792
 - 1801.SDA.513.DISEMINASI TEKNOLOGI PERTANIAN (PEN). 051. Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. B. Kegiatan Pengembangan Padi Hibrida Berbasis Koorporasi dan Aspirasi Masyarakat dalam Mendukung Swasembada di Propinsi Maluku pagu anggaran sebesar Rp34.656.000 realisasi sebesar Rp23.750.000
 - 1801.SDA.513.DISEMINASI TEKNOLOGI PERTANIAN (PEN). 051. Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. C. Kegiatan Pengembangan Kelapa Hibrida Varietas genja Berbasis Koorporasi dan Aspirasi

Masyarakat dalam Mendukung Swasembada di Prop. Maluku pagu anggaran sebesar Rp265.344.000 realisasi sebesar Rp265.344.000

- 1801.SDA.513.DISEMINASI TEKNOLOGI PERTANIAN (PEN). 051. Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian. D. Bimtek Inovasi Teknologi Pertanian Bagi Petani Dalam Rangka Antisipasi Dampak Covid-19 di Maluku pagu anggaran sebesar Rp330.000.000 realisasi sebesar Rp98.249.000
2. Adanya kebijakan dari pemerintah Indonesia di masa pandemi Covid-19, sehingga terdapat kelonggaran dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya adalah tidak adanya pembatasan dalam melaksanakan perjalanan dinas dengan tetap melaksanakan prokes Covid-19.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	868.104.100,00	1.016.657.105,00	-14,61
Belanja Barang Non Operasional	1.745.266.298,00	1.824.498.300,00	-4,34
Belanja Barang Persediaan	127.758.000,00	290.744.500,00	-56,06
Belanja Jasa	280.230.464,00	332.339.167,00	-15,68
Belanja Pemeliharaan	647.479.267,00	660.592.877,00	-1,99
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.213.904.736,00	466.676.746,00	160,12
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	375.000.000,00	0,00	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	225.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	5.483.867.865,00	4.591.508.695,00	19,44
Pengembalian Belanja Barang	-2.375.000,00	-500.000,00	375,00
Jumlah Belanja	5.481.492.865,00	4.591.008.695,00	19,40

Pengembalian belanja barang per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.375.000 berupa:

Tanggal	NPTN	Nilai	Keterangan
19-02-2021	2E2BE0N9V89C04OQ	1.125.000	Pengembalian honor entri data kegiatan program
19-05-2021	0B6851JNF34N7R9B	1.250.000	Pengembalian bahan pendukung kegiatan program

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp185.770.000,00 dan Rp204.199.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal

pada TA 2021 mengalami penurunan sebesar -9,03% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh: berkurangnya anggaran belanja modal untuk mendukung kegiatan operasional Balai

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	185.770.000,00	204.199.000,00	-9,03
Jumlah Belanja Kotor	185.770.000,00	204.199.000,00	-9,03
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	185.770.000,00	204.199.000,00	-9,03

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp185.770.000,00 dan Rp204.199.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami penurunan sebesar -9,03% dibandingkan TA 2020.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	185.770.000,00	204.199.000,00	-9,03
Jumlah Belanja Kotor	185.770.000,00	204.199.000,00	-9,03
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	185.770.000,00	204.199.000,00	-9,03

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11.301.700,00 dan Rp45.764.875,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Suku Cadang	11.301.700,00	37.544.125,00
Bahan Baku	0,00	8.220.750,00
Jumlah	11.301.700,00	45.764.875,00

Persediaan suku cadang sebesar Rp11.301.700,00 merupakan suku cadang alat laboratorium umum berupa erlenmeyer, beaker law farm dan botol reagen

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp177.292.711.700,00 dan Rp177.292.711.700,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp8.818.538.038,00 dan Rp8.632.768.038,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	8.632.768.038,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	185.770.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	8.818.538.038,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-7.990.098.025,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	828.440.013,00

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa:

- 1) Belanja modal peralatan dan fasilitas kantor dengan Berita Acara Serah Terima Barang Nomor : 03-p/SPDP/1/2021 tanggal 12 Januari 2021 berupa:

- 4 unit Laptop sebesar Rp.33.000.000,-
 - 1 unit Scanner sebesar Rp.8.000.000,-
 - 2 unit Printer sebesar Rp.12.000.000,-
 - 1 unit Infocus sebesar Rp.7.000.000,-
- 2) Belanja modal peralatan dan fasilitas kantor dengan Berita Acara Serah Terima Barang nomor : 009/AMPEN/II/2021 Tanggal 21 Januari 2021 berupa 2 unit Sepeda Motor sebesar Rp.46.000.000,-.
- 3) Belanja modal peralatan dan fasilitas kantor dengan dengan berita acara serah terima barang nomor : Sp/Primatama/8/II/2021 Tanggal 22 Januari 2021 berupa :
- 3 unit AC Split sebesar Rp.27.000.000,-
 - 9 unit Kursi Kerja sebesar Rp.12.870.000,
 - 1 unit Vacum Cleanner sebesar Rp.2.000.000,-
 - 3 unit Rak Buku sebesar Rp.4.500.000,-
 - 1 unit Timbangan Analitik Elektronik sebesar Rp.9.900.000,-
 - 1 unit Arec Heating Magnetic Stirrer sebesar Rp.10.500.000,-

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp24.525.615.300,00 dan Rp24.188.005.300,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	24.188.005.300,00
Mutasi Tambah	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	337.610.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	24.525.615.300,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	-3.239.206.305,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	21.286.408.995,00

Mutasi penambahan Gedung dan Bangunan sebesar Rp337.610.000 berupa transaksi normalisasi bmn aset tetap untuk menghilangkan nilai perolehan minus pada erekon LK

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.097.853.500,00 dan Rp1.097.853.500,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp145.025.000,00 dan Rp145.025.000,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-11.731.089.901,00 dan Rp-10.665.611.292,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	8.818.538.038,00	-7.990.098.025,00	828.440.013,00
2.	Gedung dan Bangunan	24.525.615.300,00	-3.239.206.305,00	21.286.408.995,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.097.853.500,00	-501.785.571,00	596.067.929,00
4.	Aset Tetap Lainnya	145.025.000,00	0,00	145.025.000,00
Akumulasi Penyusutan		34.587.031.838,00	-11.731.089.901,00	22.855.941.937,00

C.3. PIUTANG JANGKA PANJANG

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp3.711.997,00. Piutang Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan yang akan datang. Rincian Piutang Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No	Nama	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1.	Max L. J. Titahena	0	3.711.997
Jumlah		0,00	3.711.997,00

C.3.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-18.560,00.

Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka panjang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang TP/TGR
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	3.711.997,00	0,5%	-18.560,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.115.000,00 dan Rp6.115.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	6.115.000,00
Jumlah	6.115.000,00

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp237.291.104,00 dan Rp237.291.104,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-243.406.104,00 dan Rp-243.406.104,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6.115.000,00	-6.115.000,00	0,00
2.	Aset Lain-lain	237.291.104,00	-237.291.104,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		243.406.104,00	-243.406.104,00	0,00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp24.868.750,00 dan Rp12.517.456,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	5.146.000,00	0,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	19.722.750,00	12.517.456,00
Jumlah	24.868.750,00	12.517.456,00

Adapun rincian utang kepada pihak ketiga pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku sebesar Rp24.8687.750 berupa:

1. Uang makan PNS yang belum dibayar untuk tanggal 29 s.d 31 Desember 2021 sebesar Rp5.146.000
2. Tagihan listrik bulan Desember 2021 sebesar Rp19.722.750

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp200.135.086.587,00 dan Rp200.727.693.102,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp89.002.560,00 dan Rp127.204.620,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

1. Pendapatan dari penjualan hasil pertanian sebesar Rp59.327.600 dari kegiatan:

a) Kegiatan Pengelolaan KP Makariki sebesar Rp49.369.600 berupa :

Tanggal	NPTN	Nilai	Keterangan
17-02-2021	672CA61QU7NL9OBE	3.400.000	Kelapa Konsumsi
17-02-2021	D07B255DED58SQ9T	420.000	Kacang Tanah
17-02-2021	D07B255DED58SQ9T	360.000	Kangkung
04-05-2021	58B331JNF348GIEP	440.000	Kangkung
04-05-2021	E532F48VUIRDNHKU	499.800	Jagung Piiilan
04-05-2021	0DA1155DEDDQ4HFB	5.600.000	Kelapa Konsumsi
29-06-2021	63C873CIEOCN7VD3	1.225.000	Jagung Pipilan
29-06-2021	35A822G4UTQAQUL0	6.000.000	Kelapa Konsumsi
29-06-2021	35A822G4UTQAQUL0	1.575.000	Biji Kakao
10-08-2021	C4D481JNF3DCFLCN	2.599.800	Jagung Pipilan
10-08-2021	2E1B86U8E2RMTN5T	5.800.000	Kelapa Konsumsi
28-09-2021	7E96D0N9V8UFB6GQ	510.000	Kacang tanah
28-09-2021	7E96D0N9V8UFB6GQ	340.000	Kangkung
28-09-2021	7E96D0N9V8UFB6GQ	5.600.000	Kelapa Konsumsi
28-10-2021	891581JNF3JRE0EJ	15.000.000	Kelapa Konsumsi

b) Kegiatan pengelolaan tagrinov sebesar Rp886.000

Tanggal	NPTN	Nilai	Keterangan
21-03-2021	41ECC0N9V8F8D8S0	110.000	Penjualan Bayam
16-04-2021	F1CDB48VUIOQ18O2	105.000	Penjualan Sawi
16-04-2021	F1F0B8N3DNKO28L3	185.000	Kangkung
28-06-2021	E20C92G4UTQ8OBB4	87.500	Kangkung
28-06-2021	E20C92G4UTQ8OBB4	60.000	Sawi
28-06-2021	E20C92G4UTQ8OBB4	77.500	Bayam
04-10-2021	F08947QLTTJSLMS6	261.000	Kangkung, sawi, bayam

c) Kegiatan produksi benih padi nutri zink sebesar Rp9.072.000

Tanggal	NPTN	Nilai	Keterangan
31-12-2021	CBD4F3CIEOUMFKEV	9.072.000	Beras konsumsi 1134 kg

d) Pendapat dari pemanfaatan BMN berupa:

- Potongan langsung sewa rumah dinas melalui aplikasi SPM sebesar Rp21.074.960
- Sewa gedung pertemuan dan sewa kawar guest house terdiri dari :

Tanggal	NPTN	Nilai	Keterangan
04-03-2021	52FA08N3DNHCOA33	800.000	Sewa Kamar Mess
05-03-2021	2D3277QLTSV1DKJ8	900.000	Sewa Kamar Mess

Tanggal	NPTN	Nilai	Keterangan
04-05-2021	6DB7955DEDDQ4K5T	200.000	Sewa Kamar Mess
05-05-2021	0BCF12G4UTMLVKEG	1.000.000	Sewa Kamar Mess
10-06-2021	D4BF36U8E2LN9AP3	1.000.000	Sewa Kamar Mess
07-07-2021	80E9B7QLTTB1EVR6	1.000.000	Sewa Aula
05-10-2021	EDE0F48VUJAB5UU4	1.000.000	Sewa Aula
25-10-2021	8BBA71JNF3JP66G7	1.000.000	Sewa Kamar Mess
26/10/2021	C96F48N3DO6TGET5	1.000.000	Sewa Aula
01-12-2021	544C355DEE2J2HI1	600.000	Sewa Kamar Mess
29-12-2021	ADC2961QU8LPIP72	100.000	Sewa Kamar Mess

2. Penerimaan kembali belanja tahun anggaran yang lalu sebesar Rp72.000 berupa pengembalian uang makan PNS bulan Desember 2020 disetor bulan Januari 2021

Tanggal	NPTN	Nilai	Keterangan
06-01-2021	0AD771JNF2OC5B8N	72.000	Uang Makan PNS

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	59.327.600,00	104.739.300,00	-43,36
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	29.674.960,00	22.465.320,00	32,09
Jumlah	89.002.560,00	127.204.620,00	-30,03

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.925.245.111,00 dan Rp4.156.614.341,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.493.896.100,00	2.746.772.580,00	-9,21
Beban Pembulatan Gaji PNS	36.101,00	40.531,00	-10,93
Beban Tunj. Anak PNS	54.818.438,00	63.145.180,00	-13,19

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Beras PNS	143.391.600,00	141.074.160,00	1,64
Beban Tunj. Fungsional PNS	353.550.000,00	336.330.000,00	5,12
Beban Tunj. PPh PNS	12.377.172,00	11.346.172,00	9,09
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	32.760.000,00	-23,08
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	191.026.700,00	215.072.768,00	-11,18
Beban Tunjangan Umum PNS	61.870.000,00	80.749.950,00	-23,38
Beban Uang Honor Tetap	88.000.000,00	0,00	0,00
Beban Uang Lembur	118.812.000,00	105.892.000,00	12,20
Beban Uang Makan PNS	382.267.000,00	423.431.000,00	-9,72
Jumlah	3.925.245.111,00	4.156.614.341,00	-5,57

Beban pegawai per 31 Desember 2021 mengalami penurunan dikarenakan adanya 2 orang pegawai yang pensiun

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp127.758.000,00 dan Rp296.954.500,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	0,00	6.210.000,00	-100,00
Beban Persediaan konsumsi	127.758.000,00	290.744.500,00	-56,06
Jumlah	127.758.000,00	296.954.500,00	-56,98

Beban persediaan 31 Desember 2021 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan menurunnya pemakaian barang konsumsi

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.899.556.156,00 dan Rp3.166.490.238,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Bahan	197.189.000,00	1.486.623.300,00	-86,74
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	586.839.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	897.638.298,00	285.000.000,00	214,96
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	202.370.000,00	-100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	126.000.000,00	126.000.000,00	0,00
Beban Honor Output Kegiatan	62.350.000,00	52.375.000,00	19,05
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	45.470.000,00	55.980.000,00	-18,77
Beban Jasa Konsultan	25.000.000,00	25.000.000,00	0,00
Beban Jasa Profesi	0,00	4.600.000,00	-100,00
Beban Keperluan Perkantoran	718.104.100,00	664.287.455,00	8,10
Beban Langganan Listrik	163.197.758,00	190.334.461,00	-14,26
Beban Langganan Telepon	53.768.000,00	49.920.372,00	7,71
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	24.000.000,00	23.999.650,00	0,00
Jumlah	2.899.556.156,00	3.166.490.238,00	-8,43

Jika dibandingkan dengan TA 2020, terdapat penurunan atas beban barang dan jasa. Hal ini dipengaruhi adanya adanya pemotongan anggaran untuk digunakan dalam penanganan pandemi COVID-19 oleh Pemerintah.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp673.721.692,00 dan Rp660.592.877,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	339.226.300,00	352.190.000,00	-3,68
Beban Pemeliharaan Jaringan	7.999.078,00	8.000.000,00	-0,01
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	300.253.889,00	300.402.877,00	-0,05
Beban Persediaan suku cadang	26.242.425,00	0,00	0,00
Jumlah	673.721.692,00	660.592.877,00	1,99

Jika dibandingkan dengan TA 2020 terdapat kenaikan atas beban barang dan jasa. Hal ini dipengaruhi adanya adanya pemakaian suku cadang alat laboratorium berdasarkan hasil opname fisik persediaan.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.213.904.736,00 dan Rp466.676.746,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	665.939.084,00	359.064.000,00	85,47
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	541.035.652,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.930.000,00	7.920.000,00	-12,50
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	7.500.000,00	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0,00	92.192.746,00	-100,00
Jumlah	1.213.904.736,00	466.676.746,00	160,12

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan hal ini disebabkan bertambahnya alokasi anggaran perjalanan dinas dan adanya kebijakan new normal dari pemerintah Indonesia di masa pandemi Covid-19, sehingga terdapat kelonggaran dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya adalah tidak adanya pembatasan dalam melaksanakan perjalanan dinas dengan tetap melaksanakan prokes Covid-19

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp600.000.000,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	600.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah	600.000.000,00	0,00	0,00

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat per 31 Desember 2021 merupakan terealisasinya kegiatan aspirasi dan kegiatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.062.102.509,00 dan Rp1.190.241.864,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Amortisasi Software	0,00	1.528.750,00	-100,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	616.375.367,00	673.818.062,00	-8,53
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	14.354.426,00	30.576.816,00	-53,05
Beban Penyusutan Jaringan	17.737.495,00	17.737.494,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	413.635.221,00	466.580.742,00	-11,35
Jumlah	1.062.102.509,00	1.190.241.864,00	-10,77

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-18.560,00 dan Rp-36.000,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0,00	-36.000,00	-100,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	-18.560,00	0,00	0,00
Jumlah	-18.560,00	-36.000,00	-48,44

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-8.220.750,00	-3.284.175.300,00	-99,75
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	-4.950.000,00	-100,00
Beban Persediaan Rusak/Usang	0,00	-4.950.000,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	4.125.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	16.780.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	72.000,00	150,00	47.900,00
Jumlah	-8.148.750,00	-3.273.170.150,00	-99,75

- Beban Kerugian pelepasan aset sebesar Rp-8.220.750,00 berupa penyerahan ayam KUB yang terjadi pada Tahun 2020 dibukukan di tahun 2021
- Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp72.000 merupakan kelebihan pembayaran uang makan PNS tahun 2020

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp200.727.693.102,00 dan Rp204.996.180.932,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-10.421.415.834,00 dan Rp-13.083.500.096,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp330.521.903,00 dan Rp-7.200.000,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp334.233.900,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
per 31 Desember 2021.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-3.376.100,00
Gedung dan Bangunan	337.610.000,00
Jumlah	334.233.900,00

E.3.2. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-3.711.997,00 dan Rp-7.200.000,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi Lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-lain per 31 Desember 2021.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	-3.711.997,00
Jumlah	-3.711.997,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9.498.287.416,00 dan Rp8.822.212.266,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2021.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Ditagihkan ke Entitas Lain	9.587.361.976,00
Diterima dari Entitas Lain	-89.074.560,00
Jumlah	9.498.287.416,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 saldo DDEL adalah sebesar Rp-89.074.560,00 sedangkan DKEL sebesar Rp9.587.361.976,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-592.606.515,00 dan Rp-4.268.487.830,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Satker BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU memiliki satu rekening pemerintah dengan nomor rekening Giro dengan Nomor Rekening 4865-01-000001-30-3, nama rekening : BPG (061) BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU. Namun pada tanggal 28 Juni 2021 terdapat kebijakan dari pusat sehingga mengalami perubahan rekening dari Rekening Giro ke Rekening Virtual Account Nomor : 650175677371000

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal, pagu awal satker Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku sebesar Rp10.498.612.000 dan pagu sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp9.870.841.000. Selama periode berjalan satker Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku telah melakukan sepuluh kali revisi dengan rincian sebagai berikut:

- Revisi DIPA pertama tanggal 17 Februari 2021 merevisi anggaran dna kegiatan sehingga pagu anggaran menjadi sebesar Rp9.023.337.000 yang mengakibatkan 4 kegiatan pengkajian spesifik lokasi dihilangkan
- Revisi DIPA kedua tanggal 1 Maret 2021 pagu anggran tetap sebesar Rp9.023.337.000 namun ada pengalihan anggaran untuk kegiatan Bimtek Inovasi Teknologi Pertanian Bagi Petani Dalam Rangka Antisipasi Dampak Covid-19 di Maluku
- Revisi DIPA ketiga tanggal 26 Maret 2021 adanya penambahan anggaran pada kegiatan Hilirisasi Teknologi dan Inovasi Balitbangtan sehingga pagu anggaran menjadi sebesar Rp Rp9.823.337.000
- Revisi DIPA keempat tanggal 10 Mei 2021 merevisi akun dan judul kegiatan aspirasi tidak menambah atau mengurangi pagu anggaran.
- Revisi DIPA kelima tanggal 18 Juni 2021 merevisi akun belanja pada kegiatan dapil tidak menambah atau mengurangi pagu anggaran.
- Revisi DIPA keenam tanggal 21 Juli 2021 merevisi anggaran dan pembukaan pemblokiran akun belanja 526115 sehingga pagu anggaran menjadi sebesar Rp9.778.841.000
- Revisi DIPA ketujuh tanggal 05 Agustus 2021 adanya pengurangan belanja pada pembayaran gaji dan tunjangan sehingga pagu anggaran menjadi sebesar Rp9.540.841.000
- Revisi DIPA kedepaan tanggal 26 Agustus 2021 adanya penambahan anggaran pada kegiatan bimtek teknologi pertanian penyuluh dan petani di Maluku sehingga pagu anggaran menjadi sebesar Rp9.870.841.000
- Revisi Dipa kesembilan tanggal 2 Nopember 2021 adanya revisi akun terkait pembayaran honor pada belanja pegawai pagu anggaran tetap sebesar Rp9.870.841.000
- Revisi Dipa kesepuluh tanggal 6 Desember 2021 merevisi belanja pegawai pagu anggaran tetap sebesar Rp9.870.841.000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
 SELOK I : BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN 09
 SATUAN KERJA : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU 567737

Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 11/10/21 6:59 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_tra_face_satker_komparatif --

NO	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	198,666,000	55,587,570	143,078,430	28	250,000,000	138,731,890	111,268,110	54
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	198,666,000	55,587,570	143,078,430	28	250,000,000	138,731,890	111,268,110	47
B	BELANJA				0				
	BELANJA PEGAWAI	4,114,900,000	3,026,527,413	1,088,372,587	74	4,902,175,000	3,261,438,103	1,640,736,897	66
	BELANJA BARANG	5,570,171,000	4,111,613,055	1,458,557,945	74	4,270,599,000	3,655,259,806	615,339,194	83
	BELANJA MODAL	185,770,000	185,770,000	0	100	204,200,000	119,200,000	85,000,000	42
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	9,870,841,000	7,323,910,468	2,546,930,532	74	9,376,974,000	7,035,897,909	2,341,076,091	75
C	PEMBIAYAAN				0				

TINGKAT SATUAN KERJA
PER SEPTEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 09

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

WILAYAH/PROVINSI : 2100

MALUKU

SATUAN KERJA : 567737

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

Tgl. Cetak 10/10/2021 7:56 PM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	134,925,000	0
0.0	115421	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	0	0
0.0	116411	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	0	560
0.0	117114	Suku Cadang	37,544,125	0
0.0	117131	Bahan Baku	0	0
0.0	131111	Tanah	177,292,711,700	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	8,818,538,038	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	24,188,005,300	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	490,480,000	0
0.0	134113	Jaringan	607,373,500	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	145,025,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	7,796,605,887
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,956,363,865
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	335,690,332
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	158,160,474
0.0	152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	0
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	0
0.0	162151	Software	6,115,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	237,291,104	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	237,291,104
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	6,115,000
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	0
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	254,925,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	7,323,910,468
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	55,587,570	0
0.0	391111	Ekuitas	0	200,727,693,102
0.0	391119	Koreksi Lainnya	3,711,997	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	34,994,600
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	20,520,970
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	72,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,961,664,700	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	29,248	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	795
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	150,415,230	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	43,894,254	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	21,420,000	0

TINGKAT SATUAN KERJA
PER SEPTEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 09

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

WILAYAH/PROVINSI : 2100

MALUKU

SATUAN KERJA : 567737

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

Tgl. Cetak 10/10/2021 7:56 PM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	0	1,620,000
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	268,470,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	9,767,956	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	113,771,820	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	253,589,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	50,895,000	0
3.1	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	920,000
3.0	512111	Beban Uang Honor Tetap	88,000,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	67,151,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	481,203,350	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	13,600,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	84,000,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	91,468,500	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	20,950,000	0
3.1	521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	0	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	754,416,298	0
3.1	521219	Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	1,250,000
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	510,464,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	99,382,836	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	37,224,000	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	25,000,000	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	29,381,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	246,024,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	214,590,411	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	7,822,078	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	475,662,334	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,310,000	0
3.0	524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	304,086,792	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	220,143,083	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	336,909,027	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	15,288,408	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	8,868,748	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	102,760,000	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	600,000,000	0
3.0	594411	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	560	0
3.0	594931	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	18,560
3.0	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	8,220,750	0

TINGKAT SATUAN KERJA
PER SEPTEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 09

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

WILAYAH/PROVINSI : 2100

MALUKU

SATUAN KERJA : 567737

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

Tgl. Cetak 10/10/2021 7:56 PM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			219,856,152,717	219,856,152,717

**TINGKAT SATUAN KERJA
PER SEPTEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 09

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

WILAYAH/PROVINSI : 2100

MALUKU

SATUAN KERJA : 567737

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

Tgl. Cetak 10/10/2021 7:56 PM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	2,546,930,532	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	0	143,078,430
2.0	425112	Estimasi Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Yang Dialokasikan	167,850,000	0
2.0	425131	Estimasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Yang Dialokasikan	27,816,000	0
2.0	425132	Estimasi Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin Yang Dialokasikan	3,000,000	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	2,546,338,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	66,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	197,813,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	59,217,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	25,200,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	357,330,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	11,290,000
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	144,500,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	409,341,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	72,205,000
2.0	512111	Allotment Belanja Uang Honor Tetap	0	172,600,000
2.0	512211	Allotment Belanja Uang Lembur	0	119,000,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	664,124,000
2.0	521113	Allotment Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	24,000,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	126,000,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	269,852,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	62,575,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	900,016,000
2.0	521241	Allotment Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	597,224,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	92,874,000
2.0	521841	Allotment Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	34,940,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	210,000,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	54,000,000
2.0	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan	0	25,000,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	0
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	0
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	45,700,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	339,260,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	300,416,000
2.0	523133	Allotment Belanja Pemeliharaan Jaringan	0	8,000,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	667,124,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	6,930,000
2.0	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0

TINGKAT SATUAN KERJA
PER SEPTEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 09

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

WILAYAH/PROVINSI : 2100

MALUKU

SATUAN KERJA : 567737

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

Tgl. Cetak 10/10/2021 7:56 PM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	524115	Allotment Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	542,136,000
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0
2.0	526115	Allotment Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	375,000,000
2.0	526322	Allotment Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Barang - Penanganan Pandemi COVID-19	0	225,000,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	185,770,000
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	34,994,600
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	20,520,970
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	72,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,961,664,700	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	29,248	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	795
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	150,415,230	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	43,894,254	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	21,420,000	0
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	1,620,000
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	268,470,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	9,767,956	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	113,771,820	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	253,589,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	50,895,000	0
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	920,000
3.0	512111	Belanja Uang Honor Tetap	88,000,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	67,151,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	481,203,350	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	13,600,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	84,000,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	91,468,500	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	20,950,000	0
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	754,416,298	0
3.1	521219	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	1,250,000
3.0	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	510,464,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	76,820,000	0
3.0	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	25,940,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	111,900,292	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	37,224,000	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	25,000,000	0

TINGKAT SATUAN KERJA
PER SEPTEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : 09

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

WILAYAH/PROVINSI : 2100

MALUKU

SATUAN KERJA : 567737

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

Tgl. Cetak 10/10/2021 7:56 PM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	29,381,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	246,024,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	214,590,411	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	7,822,078	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	475,662,334	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,310,000	0
3.0	524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	304,086,792	0
3.0	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	375,000,000	0
3.0	526322	Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Barang - Penanganan Pandemi COVID-19	225,000,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	185,770,000	0
JUMLAH			10,073,297,795	10,073,297,795

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 KDUAPPAW : 018092100KD BA(018) ES1(09) MALUKU
 KODE SATKER : 567737 BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

Tgl. Cetak 11/10/2021 6:58 AM
 lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	254,925,000	0	254,925,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(560)	0	(560)	0.00
BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	(560)	0	(560)	0.00
Persediaan	37,544,125	45,764,875	(8,220,750)	(17.96)
JUMLAH ASET LANCAR	292,468,565	45,764,875	246,703,690	539.07
ASET TETAP				
Tanah	177,292,711,700	177,292,711,700	0	0.00
Peralatan dan Mesin	8,818,538,038	8,632,768,038	185,770,000	2.15
Gedung dan Bangunan	24,188,005,300	24,188,005,300	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,097,853,500	1,097,853,500	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	145,025,000	145,025,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(11,246,820,558)	(10,665,611,292)	(581,209,266)	5.45
JUMLAH ASET TETAP	200,295,312,980	200,690,752,246	(395,439,266)	(0.20)
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	3,711,997	(3,711,997)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0	(18,560)	18,560	(100.00)
TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	0	3,693,437	(3,693,437)	(100.00)
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	0	3,693,437	(3,693,437)	(100.00)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	6,115,000	6,115,000	0	0.00
Aset Lain-lain	237,291,104	237,291,104	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(243,406,104)	(243,406,104)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	200,587,781,545	200,740,210,558	(152,429,013)	(0.08)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	12,517,456	(12,517,456)	(100.00)
Uang Muka dari KPPN	254,925,000	0	254,925,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	254,925,000	12,517,456	242,407,544	1,936.56
JUMLAH KEWAJIBAN	254,925,000	12,517,456	242,407,544	1,936.56
EKUITAS				
EKUITAS				

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 KDUAPPAW : 018092100KD BA(018) ES1(09) MALUKU
 KODE SATKER : 567737 BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

Tgl. Cetak 11/10/2021 6:58 AM
 lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Ekuitas	200,332,856,545	200,727,693,102	(394,836,557)	(0.20)
JUMLAH EKUITAS	200,332,856,545	200,727,693,102	(394,836,557)	(0.20)
JUMLAH EKUITAS	200,332,856,545	200,727,693,102	(394,836,557)	(0.20)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	200,587,781,545	200,740,210,558	(152,429,013)	(0.08)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN Kode Lap : LO.SAT
WILAYAH/PROVINSI : 2100 MALUKU Tanggal : 11/10/21 6:59 AM
SATUAN KERJA : 567737 BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU Halaman : 1
JENIS SATUAN KERJA : KD Prg ID : lap_lo_satker --
Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	55,515,570	121,951,740	(66,436,170)	(54.477)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	55,515,570	121,951,740	(66,436,170)	(54.477)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	55,515,570	121,951,740	(66,436,170)	(54.477)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,026,527,413	3,247,063,103	(220,535,690)	(6.792)
Beban Persediaan	102,760,000	79,314,500	23,445,500	29.56
Beban Barang dan Jasa	2,145,839,984	2,582,212,344	(436,372,360)	(16.899)
Beban Pemeliharaan	468,436,489	562,524,026	(94,087,537)	(16.726)
Beban Perjalanan Dinas	782,059,126	412,187,146	369,871,980	89.734
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	600,000,000	0	600,000,000	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2100
SATUAN KERJA : 567737
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
MALUKU
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 11/10/21 6:59 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_satker --
Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	581,209,266	592,324,639	(11,115,373)	(1.877)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(18,000)	(18,000)	0	(0)
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	7,706,814,278	7,475,607,758	231,206,520	3.093
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(7,651,298,708)	(7,353,656,018)	(297,642,690)	4.048
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(8,220,750)	(3,284,175,300)	3,275,954,550	(99.75)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	8,220,750	3,284,175,300	(3,275,954,550)	(99.75)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	72,000	16,780,150	(16,708,150)	(99.571)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	72,000	16,780,150	(16,708,150)	(99.571)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(8,148,750)	(3,267,395,150)	3,259,246,400	(99.751)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(7,659,447,458)	(10,621,051,168)	2,961,603,710	(27.884)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(7,659,447,458)	(10,621,051,168)	2,961,603,710	(27.884)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : 2100 MALUKU
 JENIS SATUAN KERJA : KD
 SATUAN KERJA : 567737 BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

Kode Lap : LPE.SATKER
 Tanggal : 12/10/21 2:55 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lpe_satker --rekon17

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	200,727,693,102	204,996,180,932	(4,268,487,830)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(7,659,447,458)	(10,621,051,168)	2,961,603,710	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(3,711,997)	(5,400,000)	1,688,003	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
LAIN-LAIN	(3,711,997)	(5,400,000)	1,688,003	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	7,268,322,898	6,897,166,019	371,156,879	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(394,836,557)	(3,729,285,149)	3,334,448,592	-
EKUITAS AKHIR	200,332,856,545	201,266,895,783	(934,039,238)	-